

**MANFAAT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK EFEKTIVITAS
KEUANGAN, MANAJEMEN, DAN ORGANISASI**

Edi^{1*}, Evita Aprilliyani Wahyuningrum²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Jl. Gajah Mada, Baloi Sei Ladi Batam 29442

*email: edi.king8686@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the benefits of the accounting information system for financial performance, performance management and organizational performance at Rural Banks in Batam. The dependent variables of this research are financial performance, management performance, and organizational performance. Independent variable of this research is accounting information system. The object of this research use purposive sampling method to BPR registered in Bank Indonesia which is position of Finance and Accounting Manager, Operational Manager and Branch Manager. This study uses multiple linear regression to analyze the effect of the independent variable to the dependent variable. The results obtained that the accounting information system has a significant influence on financial performance, performance management and organizational performance.

Keywords : Accounting Information System, Financial Performance, Management Performance, Organization Performance, Rural Bank.

ABSTRAK

Tujuan daripada penelitian ini untuk menganalisa manfaat dari pada sistem informasi akuntansi untuk kinerja keuangan, kinerja manajemen dan kinerja organisasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Variable dependent daripada penelitian ini adalah kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi. Variable independent penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi. Objek penelitian ini menggunakan metode purposive sampling kepada BPR yang terdaftar di Bank Indonesia yang merupakan posisi Finance and Accounting Manager, Operational Manager dan Branch Manager. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisa pengaruh daripada variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil penelitian mendapatkan bahwa Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen dan kinerja organisasi.

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan, Kinerja Manajemen, Kinerja Organisasi, Bank Perkreditan Rakyat.

Detail Artikel :

Diterima : 16 November 2016

Disetujui : 27 Desember 2016

[DOI : 10.22216/jbe.v2i2.1437](https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.1437)

PENDAHULUAN

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Tujuan dari sebuah sistem adalah untuk mencapai tujuan bersama walaupun fungsi setiap bagian bersifat independen, semua bagian tetap mendukung satu tujuan yang sama (Hall, 2001). Salah satu hal yang terutama dari sebuah sistem adalah data yang diolah dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan. Sehingga fungsi sebuah sistem sebagai sistem informasi menjadi hal yang sangat diutamakan bagi setiap perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang serta perpajakan. SIA bisa berupa kertas dan alat tulis (manual) maupun terkomputerisasi penuh (otomatis) atau kondisi diantara keduanya yaitu gabungan manual dan otomatis (Sarosa, 2009).

Manfaat SIA dapat dievaluasi melalui pengaruh pada peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas pada informasi akuntansi, evaluasi kinerja, internal control, dan memfasilitasi transaksi perusahaan (Sajady, Dastgir & Nejad, 2008). Sebuah perusahaan biasanya didirikan oleh sekelompok orang atau organisasi dengan harapan bisa mencapai tujuan yang sudah dirancang melalui visi dan misi perusahaan ketika perusahaan itu mulai dibentuk.

Kebutuhan akan SIA juga ditentukan oleh ukuran perusahaan dan jenis usaha, karena semakin besar dan berkembang atau maju perusahaan, semakin banyak aktivitas yang terjadi. Dalam hal ini dapat diambil contoh perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan memiliki sistem yang bisa dibilang rumit mulai dari pembukaan rekening sampai proses pembuatan informasi akuntansi terhadap keseluruhan kondisi perusahaan.

Beberapa peran SIA yang sangat penting bagi perusahaan perbankan yaitu untuk pelaporan periodik dan berbagai rasio keuangan, pelaporan kinerja, laporan ke otoritas moneter (Bank Indonesia). Selain dapat mempermudah bank, juga dapat mempermudah nasabah seperti fasilitas on-line banking yang tentunya memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi-transaksi di berbagai kantor cabang.

Beberapa hal tersebut merujuk pada manfaat SIA terhadap efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, penyajian laporan keuangan, sehingga SIA sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu SIA harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen.

Ketika informasi yang diperoleh dari SIA tidak berkualitas dan tidak akurat tentu sangat berdampak tidak baik terhadap kegiatan perusahaan seperti 3 Universitas International Batam perencanaan yang dirancang menjadi tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai dikarenakan

adanya informasi yang tidak akurat dari sistem tersebut. Keputusan yang diambil oleh manajemen tidak tepat dikarenakan analisa yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Bisa dilihat bahwa peran sebuah sistem menjadi salah satu manfaat yang sangat besar serta juga bisa menjadi sebuah penyebab kerancuan apabila sistem tersebut tidak di desain dengan baik dan tidak menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian yang pernah dilakukan oleh Soudani (2012) yang pada saat itu meneliti tentang manfaat SIA terhadap kinerja keuangan, manajemen dan organisasi pada perusahaan yang terdaftar di Dubai Financial Market (DFM). Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti akan melakukan penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat di Batam (BPR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari SIA untuk efektivitas kinerja perusahaan, kinerja keuangan dan kinerja manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Batam. Apakah SIA bisa menyediakan informasi yang digunakan sebagai landasan dalam kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi, yang selanjutnya berfungsi untuk SDM dan pengambilan keputusan.

Kerangka Teoretis dan Perumusan Hipotesis

Penelitian mengenai manfaat SIA sebelumnya diteliti oleh Soudani (2012) dengan objek penelitian perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Dubai Financial Market (DFM). Penelitian tersebut meneliti mengenai manfaat SIA terhadap perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Karena itu, dilakukan pengujian untuk mengetahui dampak SIA terhadap kinerja keuangan dan kinerja manajemen serta kinerja organisasi.

SIA menjadi komponen variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa SIA menjadi faktor yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di DFM. Sistem informasi akuntansi juga merupakan faktor penting dalam pembangunan kinerja organisasi seperti mengumpulkan data, menyimpan, pemrosesan data keuangan untuk menjadi evaluasi yang berdampak pada proses pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Zawaideh (2013) bertujuan untuk meneliti manfaat sistem informasi akuntansi untuk efektivitas kinerja perusahaan seperti kinerja keuangan dan kinerja manajemen. Penelitian tersebut menggunakan perusahaan-perusahaan di Jordan sebagai objek penelitiannya. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa SIA sangat bermanfaat untuk kinerja organisasi.

Adebayo et al (2013) melakukan penelitian mengenai manfaat SIA terhadap efektivitas pengambilan keputusan menggunakan data primer dengan melakukan survei menggunakan kuesioner dengan objek penelitian pada industri makanan dan minuman di Nigeria (Adebayo et al., 2013).

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengarahkan keputusan yang diambil oleh manajer menjadi lebih baik, internal control lebih efektif, menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dan memfasilitasi pemrosesan transaksi keuangan.

Manajer keuangan memerlukan data keuangan dan akuntansi yang disediakan oleh SIA untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebelumnya dan untuk membuat perencanaan

berikutnya. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) (Majeed, 2001).

Apabila SIA dirancang dan dikaitkan untuk kinerja keuangan dan kinerja perusahaan, bisa diharapkan mempunyai efek positif pada kinerja perusahaan melalui ROA dan ROE seperti yang sudah dikemukakan oleh Ismael Younis AbuJarad, Davoud Nikbin, dan Nor Aini Yusof (2010).

Manajemen membandingkan informasi tentang hasil saat ini terhadap anggaran, perkiraan, periode sebelumnya, atau tolak ukur lainnya untuk mengukur banyaknya tujuan dan objektif yang sudah tercapai dan untuk mengidentifikasi hasil yang tidak diharapkan atau kondisi yang tidak biasanya yang memerlukan tindak lanjut.

Menurut Alrabei (2014) indikasi terpenting dalam efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi adalah keakuratan dan kecepatan dalam pemrosesan data keuangan menjadi informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen dengan tepat waktu, menyediakan informasi yang berfungsi untuk perencanaan, kontrol, dan evaluasi.

Kinerja keuangan merupakan penentuan secara periodik untuk efektivitas operasional yang dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dicapai suatu perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Ukuran yang digunakan adalah rasio dan indeks yang menghubungkan atau membandingkan dua data keuangan. Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Bentuk yang lain adalah dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis (Mulyadi, 2007).

Penerapan SIA dapat menghemat keuangan dan waktu bagi pemegang saham. Informasi yang bermanfaat dan bernilai dihasilkan oleh SIA untuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi (Sori, 2009). Manajer keuangan membutuhkan data keuangan yang disediakan oleh SIA untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang sudah berlalu dan untuk merancang rencana kedepan. Bagaimanapun juga, kinerja organisasi diukur melalui ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity) merupakan rasio pengukuran kinerja keuangan (Majeed, 2011).

Menurut Soudani (2012), SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan melalui informasi yang disediakan oleh SIA yang membantu dalam proses laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi kinerja keuangan suatu organisasi maupun perusahaan.

Ketersediaan informasi menjadi faktor yang sangat penting untuk menilai proses dan kualitas hasil keputusan yang diambil oleh manajemen. Dalam suatu perusahaan, kualitas dan kuantitas masalah yang harus diselesaikan beragam, namun harus diselesaikan menurut prioritasnya sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Semua ini tergantung dari masalah

informasi yang dimiliki. Apabila kesalahan yang dilakukan pada saat penggunaan sistem semakin besar, maka risiko kesalahan terhadap pengambilan keputusan juga akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) tentang pengaruh SIA terhadap kinerja manajemen menunjukkan hasil yang negatif pada hasil tes hipotesisnya. Berarti SIA tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen. SIA tidak menyediakan informasi yang sesuai untuk memfasilitasi efektif strategi dan tujuan operasional.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh peneliti lainnya, yaitu Jawabreh dan Alrabei (2012) SIA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen karena SIA tidak menyediakan informasi yang dapat membantu dalam perencanaan di masa depan. SIA tidak menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk kontrol yang seharusnya dapat menghemat waktu dan akurat. SIA juga tidak membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Opini yang telah dikemukakan oleh Soudani (2012), Jawabreh dan Alrabei (2012) berbanding terbalik dengan yang dikemukakan oleh Idowu, Yusuf, dan Bolarinwa (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen dipengaruhi dengan keberadaan SIA yang menjadi sumber dalam pembuatan keputusan. Karena dengan adanya SIA membuat laporan keuangan lebih berkualitas yang menjadi salah satu landasan untuk membuat keputusan.

Kinerja organisasi merupakan gambaran dari hasil kerja organisasi untuk mencapai tujuannya yang dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa fisik seperti sumber daya manusia maupun non fisik seperti informasi. Informasi sebagai sumber daya nonfisik dapat berupa data yang diperoleh yang kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Menghasilkan informasi yang berkualitas merupakan salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi juga bermanfaat untuk melihat kinerja suatu organisasi seperti yang dikemukakan oleh beberapa peneliti terdahulu berikut ini. Pengaruh SIA terhadap kinerja perusahaan telah dilakukan pengujian oleh Boonmak, 2008 dengan hasil SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi. Sebagai salah satu indikasinya adalah SIA menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk semua pengguna untuk membuat keputusan lalu organisasi akan mencapai tujuan dan sukses.

Berdasarkan model penelitian yang dibangun oleh peneliti, maka dugaan pernyataan sementara untuk penelitian ini adalah:

H₁: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan

H₂: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajemen

H₃: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian dasar atau murni karena bertujuan untuk memperluas dan mengevaluasi terhadap teori-teori mengenai manfaat sistem informasi akuntansi pada perusahaan bank perkreditan rakyat di Batam (Indriantoro dan Supomo, 2002). Penelitian ini jika dilihat dari sifatnya merupakan penelitian kausalkomparatif karena penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta saat ini dari suatu populasi dan adanya hubungan dipengaruhi dan mempengaruhi antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis

dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan saat ini. Data yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada calon responden.

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di kota Batam. Sasaran pengambilan sampel adalah dengan meminta Branch Manager, Operational Manager, Manager Finance & Accounting untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner yang dibagikan. Alasan pemilihan ketiga responden tersebut adalah dikarenakan mengetahui kegiatan perusahaan secara keseluruhan, sehingga diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan lebih akurat. Perusahaan bank perkreditan rakyat di Batam berjumlah 27 kantor pusat dan 14 kantor cabang. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling atau pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi. Variabel independen yang digunakan ada sistem informasi akuntansi.

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan persepsi responden tentang ROA dan ROE. Pengukuran variabel ini menggunakan 4 (empat) butir pertanyaan yang berasal dari kuesioner Soudani (2012).

2. Kinerja Manajemen

Kinerja manajemen diukur dengan persepsi responden terhadap pengambilan keputusan dan pengaturan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) butir pertanyaan dari kuesioner Soudani (2012).

3. Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi diukur dengan persepsi responden mengenai kualitas pekerja dan tanggung jawab sosial. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Soudani (2012) dengan total 5 (lima) butir pertanyaan.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (SIA) ditinjau dari manfaatnya terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi. Pengukurannya menggunakan kuesioner dari Soudani (2012) dengan total 6 (enam) butir pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini terdiri dari Accounting & Finance Manager, Operational Manager dan Branch Manager pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam. Kuesioner yang disebar adalah 68 eksemplar dan yang dapat digunakan hanya 40 eksemplar dikarenakan 10 ditolak, 10 tidak direspon, dan 8 tidak kembali sesuai batas akhir yang ditentukan untuk pengumpulan kuesioner. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden Penelitian

<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
Laki-laki	11	27,5%
Perempuan	29	72,5%
Total	40	100%
<i>Umur</i>		
< 20 Tahun	4	10,0%
20-24 Tahun	6	15,0%
25-30 Tahun	19	47,5%
>30 Tahun	11	27,5%
Total	40	100%
<i>Informasi Pendidikan</i>		
S1	18	45,0%
S2	2	5,0%
S3	-	-
D3	9	22,5%
Lainnya	11	27,5%
Total	40	100%
<i>Pengalaman Kerja</i>		
<4 th	16	40,0%
5-9 th	18	45,0%
>10 th	6	15,0%
Total	40	100%
<i>Jabatan</i>		
Accounting & Finance Manager	17	42,5%
Operational Manager	17	42,5%
Branch Manager	6	15,0%
Total	40	100%

Sumber: Data primer diolah (2016).

Pada Tabel 1 dapat di lihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki yaitu masing-masing 29 orang atau 72,5% dan 11 orang atau 27,5%. Responden yang saat ini berusia 25-30th menjadi responden terbanyak yaitu sebanyak 19 orang atau 47,5% dari total responden. Jumlah responden yang berusia >30th juga cukup banyak yaitu 11 orang atau 27,5%.

Sebagian besar responden merupakan tamatan S1 (Strata 1) sebanyak 45% atau 18 orang dengan pengalaman kerja 5-9th. Sebagian besar responden menduduki jabatan sebagai *Accounting and Finance Manager & Operational Manager* masing-masing 17 orang atau 42,5% dari total responden.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>StandarDeviasi</i>	<i>Range</i>
Sistem Informasi Akuntansi	40	24,5000	3,38170	22,00
Kinerja Keuangan	40	16,5000	2,79193	14,00
Kinerja Manajemen	40	18,9250	2,23478	13,00
Kinerja Organisasi	40	19,8000	2,60374	15,00

Sumber: Data primer diolah (2016).

Nilai rata-rata pada variabel sistem informasi akuntansi adalah 24,5000. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat di Batam sangat setuju dengan manfaat sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Manfaat sistem informasi akuntansi dapat melakukan pengumpulan data secara otomatis sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, mengatasi kelemahan manusia dalam pemrosesan data. Pemrosesan data dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memprediksi kejadian masa lampau, sekarang, dan yang akan datang untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Nilai rata-rata pada variabel kinerja keuangan adalah 16,5000. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam sangat besar. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui adanya peningkatan ataupun penurunan kinerja keuangan dengan tolak ukur laba operasi, ROA, dan ROE yang merupakan informasi yang sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan.

Nilai rata-rata pada variabel kinerja manajemen adalah 18,9250. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajemen terhadap Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Sistem informasi akuntansi bermanfaat bagi manajemen karena dapat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan melalui informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variabel Independen</i>	<i>Collinearity Sttistics</i>		<i>Kesimpulan</i>
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Sistem Informasi Akuntansi	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolenearitas

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas, semua variabel independen memiliki nilai VIF di bawah angka 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan anatar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 3
Hasil Uji F

<i>Varibel Dependen</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>Kesimpulan</i>
Kinerja Keuangan	31,291	0,000	Signifikan +
Kinerja Manajemen	39,432	0,000	Signifikan +
Kinerja Organisasi	39,535	0,000	Signifikan +

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa nilai F yang diperoleh untuk variabel kinerja keuangan sebesar 31,291 kemudian kinerja manajemen sebesar 39,432 dan yang terkakhir kinerja organisasi 39,535 masing-masing dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap seluruh kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah model penelitian dapat digunaka

Tabel 4
Hasil t

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Sig.</i>	<i>Kesimpulan</i>	<i>Hipotesis</i>
<i>Independen</i>	<i>B</i>			
Sistem Informasi Akuntansi (KK)	0,538	0,000	Signifikan +	Terbukti H ₁
Sistem Informasi Akuntansi (KM)	0,461	0,000	Signifikan +	Terbukti H ₂
Sitem Informasi Akuntansi (KO)	0,520	0,000	Signifikan +	Terbukti H ₃

Sumber: Data primer diolah, 2016.

a. Pembahasan hasil uji hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam sebesar 0,538. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin besar fungsi sistem informasi akuntansi dalam mendukung kinerja keuangan, maka akan semakin bagus kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam.

Nilai signifikansi untuk variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan lebih kecil dari 0,05, artinya variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Kesimpulan dari pernyataan itu adalah terima H₁ atau dengan kata lain sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012), Yusof (2010), Sori (2009), Sawir (2005). Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 terbukti.

b. Pembahasan hasil uji hipotesis 2

Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki pengaruh sebesar 0,461 atau sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Angka yang terdapat pada *coefficient*

menunjukkan adanya hubungan yang positif antar variabel. Semakin besar penggunaan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin bagus kinerja manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Soudani (2012), Jawabreh dan Alrebei (2012), yang menyatakan bahwa sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen karena sistem informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang dapat membantu dalam perencanaan di masa depan, digunakan sebagai kontrol yang seharusnya dapat menghemat waktu dan akurasi, serta tidak membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 tidak terbukti, namun hal tersebut berubah karena hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Idowu, Yusof, dan Bolarinwa (2013) kinerja manajemen dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang menjadi sumber dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terbukti.

c. Pembahasan hasil uji hipotesis 3

Sistem informasi terhadap kinerja organisasi memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel ini memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,520. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang bermanfaat dan berkualitas untuk semua pengguna. Semakin besar peran sebuah sistem informasi akuntansi, maka akan semakin efektif dalam mendukung kinerja organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Zawaideh (2013), Soudani (2012), Onalapo dan Odetayo (2012), Boonmak (2008) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kesuksesan kinerja organisasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 terbukti dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manfaat sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi pada bank perkreditan rakyat di Batam. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dari bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012), Yusof (2010), Sori (2009), Sawir (2005) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Soudani (2012), Jawabreh & Alrebei (2012) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen, namun hal tersebut berubah karena hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Idowu, Yusof, dan Bolarinwa (2013) bahwa kinerja manajemen dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang menjadi sumber dalam pengambilan keputusan.
3. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Batam. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Zawaideh (2013), Soudani (2012),

Onaolapo dan Odetayo (2012), Boonmak (2008) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kesuksesan kinerja organisasi.

Keterbatasan yang penulis rasakan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel BPR yang ada di Batam, sehingga tidak menutup kemungkinan cakupan sampel yang cukup kecil.
2. Responden dalam penelitian ini hanya melibatkan *Accounting & Finance Manager, Branch Manager, dan Operational Manager* sehingga jumlah responden terbatas.
3. Penyebaran kuesioner dilakukan pada jam kerja mengakibatkan beberapa responden yang menolak untuk berpartisipasi dengan alasan sibuk.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel tersebut, karena masih ada variabel lain yang mungkin bisa ditambahkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan serta keterbatasan di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian lebih baik tidak hanya mencakup BPR dikarenakan di Batam jumlah BPR hanya sedikit, sehingga untuk peneliti selanjutnya bisa mengikutsertakan bank umum atau menggunakan objek lainnya yang populasinya lebih banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden untuk objek penelitian selanjutnya.
3. Untuk penyebaran kuesioner ada baiknya tidak dilakukan pada jam-jam sibuk sehingga responden tidak merasa keberatan untuk ikut berpartisipasi dan kuesioner yang kembali akan lebih banyak.
4. Untuk peneliti selanjutnya mungkin bisa menambahkan variabel lain misalkan kinerja karyawan. Karena sistem informasi akuntansi berdampak pada kinerja karyawan seperti ketepatan waktu bagi karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya atau kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Jarad. I.Y., Yusof. N. A., & Nikbin. D. (2010). A Review Paper on Organizational Culture and Organizational Performance. *International Journal of Business and Social Science*, 1 (3).
- Adebayo. M., Idowu. K. A., Yusuf. B., & Bolarinwa. S. A. (2013). Accounting Information System as an Aid to Decision Making in Food and Beverages Companies in Nigeria. *Australian Journal of Business and Management Research*, 3 (9), 26-33, ISSN: 1839-0846.
- Ahmad. M. A., & Zawaideh. F. H. (2013). Effect of the Cost of Expert Systems Implementation on the Usefulness of Accounting Information Systems. *International Journal of Emerging Research in Management & Technology*, ISSN: 2278-9359.
- Alrabei. A. M. A. (2014). The Impact of Accounting Information System on the Islamic Banks of Jordan: En Emperical Study. *European Scientific Journal*, 10 (4).
- Boonmak. S. (2008). Strategically Involved, Accounting Information Systems Change the Way Business Compete. *Submit to AAA 2008 is section Mid-Year Meeting*.
- Hair. Et. Al.,(2009). *Multivariate Data Analysis*.

- Hall. J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jawabreh. O. A. A, & Alrabei. A. M. A. (2012). The Impact of Accounting Informatin System in Planning, Controlling, and Decision-Making Process in Jodhpur Hotels. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 4 (1).
- Majeed. S. (2011). The Impact of Competitive Advantage on Organizational Performance. *European Journal of Business and Management*, 3 (4).
- Nugroho. W. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Onaolapo. A. A., & Odetayo. T. A. (2012). Effectof Accounting Informastion System on Organizational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management*, 1 (4), 183-189.
- Sajady. H., Dastgir. M., & Nejad. H. H. (2008). Evaluation of the Effectiveness of Accounting Informastion Systems. *International Journal of Information Science and Technology*, 6 (2).
- Soudani. S. N. (2012). The Usefullness of an Accounting Informastion System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4 (5).
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2001). *Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.